

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode *eksperimental*, dimana peneliti melakukan perlakuan tertentu untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul dari perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan pengukuran variabel dari satu kelompok subjek (*pretest*), kemudian kelompok subjek tersebut diberi perlakuan penyuluhan melalui whatsapp dengan pengiriman video dan media leaflet. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti kemudian pengukuran kedua (*posttest*), dan hasil dari pretest dibandingkan dengan hasil posttest, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan ASI eksklusif berbasis video whatsapp terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gambiran Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi melalui *Whatsapp* pada bulan 15 Maret-30 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai balita 0-6 bulan di Dusun Lidah Gambiran Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebanyak 40 responden.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu 25 ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang diberikan ASI di Dusun Lidah Gambiran Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu menyusui yang bedomisili di Dusun Lidah Gambiran.
- 2) Responden dapat membaca dan mengoperasikan telepon genggam.
- 3) Responden dalam keadaan sehat.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu balita dalam keadaan tidak sehat
- 3) Ibu balita tidak bisa membaca dan menulis.
- 4) Ibu balita tidak mengikuti kegiatan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Penyuluhan gizi tentang ASI-Eksklusif yang berbasis video whatsapp dengan media leaflet.

2. Variabel Terikat

Tingkat pengetahuan ibu balita tentang ASI-Eksklusif dan tingkat sikap ibu balita terkait ASI-Eksklusif

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1. Tingkat pengetahuan	Kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan Pemberian ASI-Eksklusif	Kuesioner	Dengan ketentuan skor: • Benar = 1 • Salah = 0 Kategori penilaian: - Baik = >75% - Cukup = 60-75% - Kurang = <60%	Ordinal

2. Sikap	Tanggapan responden dalam bentuk pernyataan setuju dan tidak setuju terhadap pemberian ASI-Eksklusif	Kuesioner	Dengan ketentuan skor: <ul style="list-style-type: none"> • Setuju = 3 • Ragu-ragu = 0 • Tidak Setuju = -3 Kategori penilaian <ul style="list-style-type: none"> - Kurang : $X < 26$ - Cukup : $26 \leq X < 37$ - Baik : $X \geq 37$ (menurut perhitungan standar deviasi (Sugiyono, 2014)) 	Ordinal
----------	--	-----------	--	---------

F. Instrumen Penelitian

- a. Form kuesioner identitas Ibu dan Balita.
- b. Form Kuesioner pengetahuan Ibu menyusui .
- c. Form Kuesioner sikap Ibu menyusui.
- d. Telepon Genggam sebagai media utama penyuluhan.
- e. Leaflet dalam bentuk file atau foto

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi :

- a. Data identitas ibu menyusui, yaitu nama, umur, dan pekerjaan dengan cara mengisi formulir identitas yang diberikan kepada responden.
- b. Data identitas balita, yaitu nama, umur dan pemberian ASI Eksklusif diperoleh dengan cara ibu balita mengisi pada formulir identitas.

Data karakteristik tersebut diperoleh dengan mengisi formulir identitas yang dikirim melalui *whatsapp* dalam bentuk link google form

2. Data Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif diperoleh dengan mengisi kuisisioner yang akah dikirimkan melalui *whatsapp*.

3. Data Tingkat Sikap

Data sikap ibu tentang gizi balita diperoleh dengan mengisi kuisisioner yang akah dikirimkan melalui *whatsapp*.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, antara lain :

a. Editing

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.

b. Coding

Kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

c. Data Entry

Kegiatan memasukkan jawaban responden yang berbentuk kode ke dalam program atau software komputer. Responden diberikan soal pre test , kemudian diberi penyuluhan tentang Pentingnya Asi Eksklusif (metode ceramah dengan alat peraga poster dan leaflet)

d. Cleaning

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi :

c. Data identitas ibu menyusui, yaitu nama, umur, dan pekerjaan dengan cara mengisi link formulir identitas yang diberikan kepada responden.

d. Data identitas balita, yaitu nama, umur dan pemberian ASI Eksklusif diperoleh dengan cara ibu balita mengisi pada formulir identitas.

Data karakteristik tersebut diolah dengan cara ditabulasi dan di analisis secara deskriptif.

3. Data Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dihitung dengan jumlah skor yang diperoleh. Bila jawaban benar diberikan skor 1 dan 0 jika jawaban salah. Kemudian hasil yang diperoleh dinyatakan dalam %. Dengan rumus:

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil presentase dari total nilai diklasifikasikan menggunakan kriteria menurut Bahlawi., dkk (2004) sebagai berikut:

- a. Baik : Jika didapatkan hasil >75% jawaban yang benar.
- b. Cukup : Jika didapatkan hasil 60-75% jawaban yang benar.
- c. Kurang : Jika didapatkan hasil <60% jawaban yang benar.

Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan antara skor pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

4. Data Sikap Ibu Menyusui

Data sikap ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dihitung dengan jumlah skor yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Setuju : 3
- b. Ragu-ragu : 0
- c. Tidak setuju : -3

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung untuk mendapatkan rata-rata kemudian digolongkan menjadi baik, cukup, kurang dengan menggunakan standar deviasi yang dihitung dari rata-rata skor yang diperoleh, berikut rumus standar deviasi penentuan kategori linkert (Sugiyono, 2014) :

- Kurang : $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$
- Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$
- Baik : $M + 1 \text{ SD} \leq X$

Dengan hasil diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Kurang : $X < 26$
- Cukup : $26 \leq X < 37$
- Baik : $X \geq 37$

Keterangan :

X = nilai skor yang diperoleh

Kategori yang diperoleh berdasarkan standar deviasi kemudian dibandingkan antara kategori sikap ibu tentang pemberian ASI-Eksklusif yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara independent variabel (variabel bebas) dengan dependent variabel (variabel terikat). Analisis ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan yang berbasis video Whatasapp dengan alat peraga leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui. Perbedaan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dianalisis menggunakan uji beda. Data disajikan dalam bentuk tabel dan data dengan sebaran yang normal diuji menggunakan *Shapiro-Wilk* ($p > 0,05$) diuji dengan *paired t-test* sedangkan data dengan sebaran yang tidak normal ($p < 0,05$) diuji dengan uji *wilcoxon signed rank test*. Dalam Statistika dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), Sugiyono 2017. Jika hasil uji *paired t-test* (p value $< 0,05$) maka ada pengaruh penyuluhan berbasis video whatsapp terhadap tingkat pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah penyuluhan, berlaku juga sebaliknya jika hasil uji statistik menunjukkan (p value $> 0,05$), maka tidak ada pengaruh penyuluhan berbasis video whatsapp terhadap tingkat pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

J. Proses Penyuluhan

Penyuluhan pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-28 Maret 2021 dengan urutan sebagai berikut :

1. Perkenalan ke responden dan meminta izin responden dengan menyampaikan tujuan pada *room chat*
2. Menyampaikan urutan dalam penyuluhan, seperti mengerjakan *pretest* dalam waktu 10 menit.

3. Kemudian penyampaian penyuluhan dengan mengirimkan video yang berdurasi 25 menit dan file leaflet pada responden melalui *whatsApp*.
4. Setelah selesai melihat video penyuluhan responden kembali diberikan kuisisioner *postets* untuk dikerjakan dalam waktu 10 menit
5. Kemudian akhir dari penyuluhan ini ditutup dengan terimakasih karena responden bersedia menjadi responden.